

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembukuan usaha yang dilakukan oleh Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura masih bersifat sederhana dan manual. Pencatatan transaksi hanya dilakukan sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa sistematis akuntansi yang jelas. Toko belum menyusun laporan keuangan formal seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, maupun catatan atas laporan keuangan, serta masih terjadi pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha.
2. Penerapan SAK EMKM pada Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura belum terlaksana secara optimal. Hal ini terlihat dari tidak adanya penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ditetapkan oleh SAK EMKM, baik dari sisi pengakuan, pengukuran, maupun penyajian informasi keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa toko belum menerapkan SAK EMKM dalam pengelolaan keuangannya.
3. Kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK EMKM meliputi rendahnya pemahaman pemilik usaha terhadap akuntansi, keterbatasan waktu dan sumber daya dalam melakukan pencatatan yang lebih sistematis, minimnya

pemanfaatan teknologi pencatatan keuangan, serta kebiasaan pengelolaan usaha secara tradisional yang belum memisahkan keuangan usaha dan pribadi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura

Disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan yang lebih sistematis dengan memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta menyusun laporan keuangan sederhana sesuai SAK EMKM. Pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital sederhana juga dapat membantu meningkatkan ketertiban administrasi keuangan.

2. Bagi Pemerintah atau Instansi Terkait

Diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait penerapan SAK EMKM serta penggunaan teknologi pencatatan keuangan agar literasi akuntansi pelaku usaha semakin meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi awal untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melibatkan lebih banyak objek UMKM, analisis kuantitatif dampak penerapan SAK EMKM, atau pengembangan model pendampingan akuntansi bagi UMKM.

